

**RELEVANSI HADIS TENTANG KEUTAMAAN BELAJAR DAN
MENGAJARKAN AL-QUR'AN DALAM PENDEKATAN TEORI
KOGNITIVISTIK DAN BEHAVIORISTIK**

(Studi Ma'anil Hadis)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Hadis (S.Ag.)

Oleh :

SINTA NAILA SALSABILA

NIM. 20105050036

PROGAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1969/Un.02/DU/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : RELEVANSI HADIS TENTANG KEUTAMAAN BELAJAR DAN MENGAJARKAN AL-QUR'AN DALAM PENDEKATAN TEORI KOGNITIVISTIK DAN BEHAVIORISTIK (Studi Ma'anil Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SINTA NAILA SALSABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 20105050036
Telah diujikan pada : Senin, 11 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6581371b1ba72



Penguji II

Achmad dahlan, Lc., M.A.
SIGNED

Valid ID: 657f5b499049



Penguji III

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 657fe1541169



Yogyakarta, 11 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 658284c7645c3

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Naila Salsabila
NIM : 20105050036
Prodi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Ngaglik, Cupuwatu 1, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
Judul Skripsi : Relevansi Hadis Tentang Keutamaan Belajar dan Mengajar
Al-Qur'an Dalam pendekatan Teori Kognitivistik dan Behavioristik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sanksi sesuai hukum yang berlaku
3. Apabila skripsi saya telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 1 (satu) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya akan bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 November 2023

Saya yang menyatakan,



Sinta Naila Salsabila
Sinta Naila Salsabila
NIM. 20105050036

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN NOTA DINAS SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sinta Naila Salsabila

NIM : 20105050036

Semester : 7 (Tujuh)

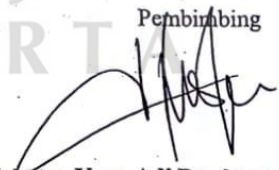
Judul Skripsi : Relevansi Hadis Tentang Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an Dalam Pendekatan Teori Kognitivistik dan Behavioristik

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap supaya skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 17 November 2023

Pembimbing


Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.

NIP. 19901210 201903 1 011

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Naila Salsabila
NIM : 20105050036
Prodi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Dengan ini pernyataan saya buat dengan penuh kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 November 2023

Saya yang Menyatakan,



Sinta Naila Salsabila
NIM. 20105050036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, adik saya, guru-guru saya. Segenap teman-teman yang telah menemani saya selama ini, dan semua orang yang terlibat dan berjasa dalam kehidupan saya, serta keluarga besar

program studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

“ Jika belum bisa bermanfaat bagi orang lain, setidaknya jangan merugikan orang lain”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|--------------------|
| ا | Alif | | tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Šā' | š | es titik atas |
| ج | Jim | j | je |
| ح | Ḥā' | ḥ | ha titik bawah |
| خ | Khā | kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | de |
| ذ | Žal | ž | zet titik atas |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Šād | š | es titik bawah |
| ض | Dād | ḍ | de titik bawah |
| ط | Thā' | ṭ | te titik bawah |
| ظ | Zā' | ẓ | zet titik bawah |

| | | | |
|---|--------|-------------|------------------------|
| ع | 'Ayn |'..... | koma terbalik (diatas) |
| غ | Gayn | g | ge |
| ف | Fā' | f | ef |
| ق | Qāf | q | qi |
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Waw | w | we |
| ه | Hā' | h | ha |
| ء | Hamzah |'..... | apostrof |
| ي | Yā' | y | ye |

II. Konsonan Rangkap (*syaddah*)

| | | |
|---------|---------|--------------------|
| متعقدين | ditulis | <i>muta'qqidin</i> |
| عدّة | ditulis | <i>'iddah</i> |

III. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

| | | |
|------|---------|---------------|
| هبة | ditulis | <i>hibah</i> |
| جزية | ditulis | <i>jizyah</i> |

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| نعمت الله | ditulis | <i>ni'matullah</i> |
| زكاة الفطر | ditulis | <i>zakātul-fitri</i> |

IV. Vokal Pendek

| | | | |
|----------------------|--------|---------|--------------------|
| اَ contoh: ضَرَبَ | fathah | ditulis | a <i>ḍaraba</i> |
| اِ contoh: فَهِمَ | kasrah | ditulis | i <i>fahima</i> |
| اُ contoh: كُتِبَ | dammah | Ditulis | u <i>kutiba</i> |

V. Vokal Panjang

| | | |
|--------------------------------------|---------|---|
| fathah+alif contoh : جاهلية | ditulis | ā (garis diatas) <i>jāhiliyyah</i> |
| fathah+alif maqsur contoh : يعسني | ditulis | ā (garis diatas) <i>yas'ā</i> |
| kasrah+ya mati contoh : مجيد | ditulis | ī(garis diatas) <i>majīd</i> |
| dammah+wawu mati contoh : فرود | ditulis | ū (dengan garis diatas) <i>furūd</i> |

VI. Vokal Rangkap

| | | |
|---------------------------------|---------|-----------------------|
| Fathah+ya mati Contoh: بينكم | ditulis | ai <i>bainakum</i> |
| Fathah+wawu mati Contoh: قول | ditulis | au <i>qaul</i> |

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| انتهم | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

VIII. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis sama dengan huruf qamariyah

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| الشمس | ditulis | <i>al-syams</i> |
| السماء | ditulis | <i>al-samā'</i> |

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulis kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفرود | ditulis | <i>ẓawī al-furud</i> |
| اهل السنّة | ditulis | <i>ahl al-sunnah</i> |

ABSTRAK

Belajar Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan bagi setiap muslim individu. Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan oleh umat Islam tidak hanya bertujuan untuk beribadah atau kepentingan akhirat semata, namun juga memiliki kepentingan dunia yang menjadikan kita sebagai manusia dapat bermanfaat bagi orang lain dengan cara mempelajari Al-Qur'an lalu mengajarkannya. Namun seiring berkembangnya zaman, terdapat sebagian orang yang masih mengabaikan terkait pentingnya belajar Al-Qur'an karena mereka sudah terlena dengan kenikmatan duniawi sehingga mereka lupa bahwa Al-Qur'an merupakan salah satu bekal yang dibawa ke akhirat nanti. Sejalan dengan hal itu dalam mempelajari Al-Qur'an perlu diperhatikan kaidah-kaidah bacaan tajwid, makharijul huruf, serta pelafalan huruf. Sehingga menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Oleh karena itu dalam mempelajari Al-Qur'an dibutuhkan sebuah metode pendekatan untuk memudahkan seseorang dalam proses belajar Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang disusun secara deskriptif-analitik. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pemahaman hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur'an melalui pendekatan filosofis dan menganalisis kualitas sanad maupun matan dari hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur'an. Di dalam penelitian ini juga berusaha mengungkapkan keterkaitan antara hadis tersebut dengan teori kognitivistik dan behavioristik dalam hal pembelajaran Al-Qur'an. Kedua teori yang digagas dalam penelitian ini tentunya berkaitan dengan pemahaman hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur'an. Oleh karena itu dalam mempelajari atau mengajarkan Al-Qur'an dibutuhkan pengaplikasian teori dan metode pembelajaran Al-Qur'an guna mencapai hasil bacaan Al-Qur'an yang baik.

Hasil dari penelitian ini ialah *pertama*, hadis utama yang diteliti dalam kajian ma'anil hadis ini merupakan hadis *Ṣaḥiḥ li zātih*. Hadis ini juga tergolong hadis marfu' karena semua perkataan dalam hadis tersebut disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sedangkan dari segi kualitas matan, hadis tersebut merupakan hadis *sahih* karena memenuhi standar kesahihan matan hadis menurut Salahuddin Al-Adlabi. *Kedua*, ditinjau dari pemahaman hadis dengan pendekatan filosofis, hadis tersebut mempunyai makna bahwa mempelajari Al-Qur'an sebagai salah satu tolak ukur dalam mendekati diri kepada Allah dan sebagai suatu upaya untuk mendapatkan pahala kebaikan. Sehingga hal tersebut dapat menjadi penolong di akhirat kelak. *Ketiga*, dalam relevansinya dengan teori kognitivistik dan behavioristik dapat ditarik benang merah bahwa esensi yang terdapat dalam hadis tersebut melahirkan sebuah pengamalan berupa belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Berangkat dari proses tersebut maka dibutuhkan teori kognitivistik dan teori behavioristik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam penerapannya, teori kognitivistik menekankan pembelajaran pada aspek kognitif dan intelektual siswa. Sedangkan teori behavioristik lebih menekankan pada aspek perilaku siswa. Sehingga jika dalam sebuah pembelajaran Al-Qur'an dapat menyeimbangkan kedua teori ini dapat menghasilkan pembelajaran Al-Qur'an yang baik dan kondusif.

Kata kunci : Pembelajaran Al-Qur'an, Teori Kognitivistik, Teori Behavioristik, Hadis.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Baginda Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah dan telah membawa ajaran islam yang haq dan sempurna bagi seluruh umat. Tak lupa penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama dalam disiplin Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selesainya penulisan skripsi ini tak luput dari bantuan dan dukungan dari segenap pihak yang terus menerus memberikan bimbingan serta motivasi bagi penulis. Untuk itu penulis ucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. M.a., selaku Rektor Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga yang selalu mendukung mahasiswanya dalam pengerjaan tugas akhir.
4. Bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos, selaku sekretaris Program Studi Ilmu Hadis, Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan serta arahnya dalam penulisan tugas akhir ini sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
5. Para Dosen yang mengajar di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya pada program studi Ilmu Hadis, yang telah memberikan segenap ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
6. Segenap staff administrasi, TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu dalam kepenulisan tugas akhir hingga dapat diselesaikan dengan lancar dan telah membantu dalam kegiatan akademik penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Segenap staff dan karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah melayani dengan baik ketika proses peminjaman referensi untuk tugas akhir penulis.

8. Bapak Tugiman Thooyib, S.sn, M.Sn selaku bapak tercinta dan Ibu Isti'anah Khoiriyah selaku Ibu Tercinta atas doa, dukungan, motivasi, fasilitas dan seluruh kasih sayang dalam mendidik penulis sehingga dapat mengantarkan penulis hingga tingkat perkuliahan dalam menuntut ilmu.
9. Muhammad Sadewa Nur Mukhlis selaku adik tercinta yang telah memberikan semangat, doa dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Mutia Husnun Nur Sihha dan Fiki Khoirotussiha selaku adik sepupu, serta segenap keluarga yang telah turut serta memberikan arahan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
11. Kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis angkatan 2020 yang telah bersama-sama melewati perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga. Terkhusus kepada Rully Lidya Entiwi dan Sayyida Safir Fadhilla yang telah menemani penulis selama proses perkuliahan hingga tahap penyusunan tugas akhir. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasinya hingga saat ini.
12. Kepada teman-teman KKN angkatan 111 kelompok 345 Tanggulturus atas dukungan dan semangatnya dalam penyusunan tugas akhir penulis.
13. Kepada segenap teman-teman scheltbose di UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas doa dan kata semangatnya dalam proses penyusunan tugas akhir penulis.
14. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang telah turut serta berkontribusi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan seluruh pihak menjadi salah satu amal baik yang diterima di sisi-Nya dan memperoleh imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan supaya penulis menjadi lebih baik kedepannya. Semoga tulisan sederhana ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan. Terakhir semoga skripsi ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 November 2023
Penulis

Sinta Naila Salsabila
NIM. 20105050036

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iii |
| SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB | iv |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | viii |
| ABSTRAK | xiii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Tinjauan Pustaka | 5 |
| F. Kerangka Teori | 7 |
| 1. Teori Ma'anil Hadis | 7 |
| 2. Konsep Pembelajaran | 9 |
| G. Metode Penelitian | 10 |
| 1. Jenis Penelitian | 10 |
| 2. Sumber Data | 10 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 10 |
| 4. Analisa Data | 11 |
| H. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG AL-QUR'AN | 13 |
| A. Keutamaan Al-Qur'an | 13 |
| B. Kemukjizatan Al-Qur'an | 17 |
| 1. Kemukjizatan Al-Qur'an dari Aspek Sejarah | 18 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 2. | Kemukjizatan Al-Qur'an dari Aspek Keilmuan..... | 20 |
| 3. | Kemukjizatan Al-Qur'an dari Segi Kebahasaan | 22 |
| C. | Metode Pembelajaran Al-Qur'an Pada Masa Nabi | 23 |
| D. | Metode Pembelajaran Al-Qur'an Pada Masa Kontemporer..... | 25 |
| 1. | Metode Ummi..... | 26 |
| 2. | Metode Yanbu'a..... | 27 |
| 3. | Metode Qiro'ati | 28 |
| 4. | Metode Tilawati | 29 |
| 5. | Metode Tartil..... | 30 |
| 6. | Metode An-Nahdiyah | 30 |
| E. | Fungsi Al-Qur'an Dalam Berbagai Aspek Kehidupan..... | 32 |
| 1. | Al-Qur'an Sebagai Inspirasi Budaya dan Peradaban | 32 |
| 2. | Al-Qur'an Sebagai Petunjuk Dalam Bersosial | 33 |
| 3. | Al-Qur'an Sebagai Dasar Dalam Politik | 34 |
| 4. | Fungsi Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam..... | 35 |
| BAB III ANALISIS HADIS TENTANG KEUTAMAAN BELAJAR DAN MENGAJARKAN | | 37 |
| AL-QUR'AN | | 37 |
| A. | READKSI HADIS | 37 |
| 1. | Teks Hadis..... | 37 |
| 2. | Takhrij Hadis..... | 37 |
| B. | Analisis Sanad | 40 |
| 1. | I'tibār Sanad | 40 |
| 2. | Biografi Perawi Hadis / Rijāl al-Ḥadīṣ..... | 47 |
| 3. | Kesimpulan analisis sanad..... | 51 |
| C. | Analisis Matan..... | 51 |
| BAB IV PEMAHAMAN HADIS DAN RELEVANSINYA DALAM PENDEKATAN TEORI KOGNITIVISTIK DAN BEHAVIORISTIK | | 54 |
| A. | Syarah Hadis..... | 54 |
| B. | Pemahaman Hadis Dengan Pendekatan Filosofis (Prinsip Mashlahah)..... | 55 |
| C. | Relevansi Hadis Dengan Teori Kognitivistik dan Behavioristik Dalam Pembelajaran Al-Qur'an..... | 60 |
| 1. | Pengertian Teori Kognitivistik | 61 |
| 2. | Tokoh-Tokoh Dalam Teori Kognitivistik | 62 |
| 3. | Penerapan Teori Kognitivistik Pada Pembelajaran Al-Qur'an..... | 65 |
| 4. | Pengertian Teori Behavioristik..... | 67 |
| 5. | Tokoh-Tokoh Teori Behavioristik..... | 69 |

6. Penerapan Teori Behavioristik Pada Pembelajaran Al-Qur'an70

BAB V PENUTUP74

A. KESIMPULAN74

D. SARAN75

DAFTAR PUSTAKA.....76

CURRICULUM VITAE83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak pertama kali Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad sudah sepantasnya kita sebagai umat muslim wajib untuk mempelajari Al-Qur'an. Sebagaimana yang kita ketahui Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang utama bagi umat muslim yang mana pada Al-Qur'an tersebut berisi petunjuk-petunjuk yang menuntun umat muslim dalam menjalani syariat islam yang telah ditetapkan Allah. Rasulullah juga telah mengajarkannya kepada para sahabat dan kalangan umat muslim di Arab, beliau juga memerintahkan sahabat untuk membaca dan mempelajarinya dengan baik sehingga para sahabat bisa membaca Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada pengikut-pengikut setelahnya. Seperti sabda Rasulullah SAW "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.". Dari sabda Nabi dapat dipahami bahwa Rasulullah memerintahkan kita sebagai umat muslim untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.

Al-Qur'an sebagai mukjizat terbesar nabi Muhammad dan merupakan kumpulan wahyu Allah yang mana diturunkan dengan bahasa dan kalimat serta kata-kata yang tinggi dengan ekspresi sastra. Keberadaan Al-Qur'an juga tidak hanya untuk bacaan biasa, meskipun bacaannya juga mengandung nilai-nilai agama tetapi lebih dari itu, keberadaannya harus dipahami, dihayati, dikelola, diamalkan, dan rahasia kebenaran di dalamnya harus diungkapkan. Selain itu Al-Qur'an juga sebagai jalan untuk mencapai keridhaan Allah di dunia maupun di akhirat jika kita mampu mempelajarinya terlebih sampai mengajarkannya¹. Dalam proses memahami dan mencari makna Al-Qur'an menjadikan upaya pembelajaran yang berbeda-beda dengan ragam dan tingkatan pembelajaran yang berbeda pula, ada yang mempelajari Al-Qur'an diawali dengan mengetahui huruf hijaiyah satu persatu, di lanjutkan dengan huruf hijaiyah sambung, membedakan huruf yang dibaca panjang atau pendek, makharijul hurufnya, serta tajwid atau pelafalan Al-Qur'an yang baik dan benar. Setelah semua proses itu terlaksana ada beberapa orang yang ingin mempelajari Al-Qur'an dengan menghafalkannya serta mengetahui makna yang terkandung di dalamnya.

Dalam hal pembelajaran Al-Qur'an dan urgensinya, Ibnu Shanun telah memberi penjelasan secara terperinci dan jelas, beliau banyak mengungkapkan beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi tentang keutamaan belajar dan mengajarkan Al-Quran². Terkait dengan pembelajaran, Al-Ghazali mengungkapkan bahwa belajar merupakan suatu proses penyampaian ilmu pengetahuan dari guru ke siswa. Di dalam pembelajaran tersebut, guru berperan sebagai pendidik yang menyampaikan ilmu. Sedangkan murid berperan sebagai peserta didik yang

¹ Ainin Syafiah, "Mempelajari Dan Mengajarkan Al-Qur'an Sebagai Habitus" (2015): hlm 1.

² Ahmad Ubaedi Fathuddin, "Pemikiran Ibnu Sahnun," *Forum Tarbiyah* 8, no. 2 (2010): 193–202.

menerima ilmu dari gurunya³. Pentingnya mempelajari Al-Qu`ran menjadi hal yang harus kita tahu mengingat ada beberapa manfaat dan keutamaan Al-Qur`an serta jika membacanya mendapat pahala yang besar. Seperti sabda Nabi SAW “Siapa saja yang membaca satu huruf dari Al-Qur`an maka dia akan mendapat satu kebaikan, sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya.” Seseorang yang hidupnya disibukkan dengan membaca Al-Qur`an dan lebih mementingkan akhiratnya daripada dunianya niscaya dunia serta seisinya akan mengikutinya serta akan mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dewasa ini, membaca Al-Qur`an yang dilakukan oleh umat Islam tidak hanya bertujuan untuk beribadah atau kepentingan akhirat semata, tetapi juga memiliki kepentingan lain. Di satu sisi terdapat pembacaan yang bersifat formal-substantif yaitu pembacaan yang dilakukan dalam konteks ibadah. Hal ini lebih berorientasi pada keuntungan akhirat atau mendapatkan pahala. Di sisi yang kedua, pembacaan Al-Qur`an dilakukan secara fungsional yang berorientasi pada keuntungan duniawi⁴. Maka tak heran jika sejarah mencatat jutaan orang telah membaca Al-Qur`an sejak masa Nabi hingga saat ini, karena itu banyak fakta yang mengungkapkan bahwa keberkahan Al- Quran sangat nyata di rasakan oleh sejumlah kaum muslim, terutama mereka yang menghafalkan Al-Quran yang berarti para penghafal Al-Quran adalah orang-orang pilihan Allah yang di amanahi untuk menjaga kemurnian Al-Quran serta mengamalkan apa makna yang terkandung dalam Al-Quran. Hal ini ditegaskan dalam Qur`an surat Al Hijr ayat 9 yang artinya, “ Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur`an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya,”

Dalam hadis riwayat Imam Muslim yang bersumber dari Aisyah ra., berkata:

عن عائشة قالت قال رسول الله ﷺ الماهر بلقرآن مع السفرة الكرام البررة والذي يقرأ القرآن ويتتعتع فيه وهو عليه شاق له اجران

Artinya : “Dari Aisyah ra berkata, Rasulullah bersabda : orang yang pandai tentang Al-Qur`an maka kelak akan mendapat tempat di surga bersama-sama para Rasul yang mulia, dan bagi orang yang membaca Al-Quran dan dalam membacanya terbata-bata karena susah atau belum lancar, dia akan mendapat dua pahala”⁵

Dari hadis diatas dijelaskan bahwa orang yang membaca Al-Qur`an namun dalam membacanya masih terbata-bata atau belum lancar justru akan mendapatkan dua pahala. Karena setelah ditelusuri secara mendalam ada hakikat lain secara implisit yang termaktub dalam hadis ini yaitu terdapat dua pahala yang merupakan karunia bagi orang yang sedang belajar membaca Al-Qur`an. Yang pertama pahala karena ia sedang belajar, dan yang kedua karena pahala membaca Al-Qur`an. Hal tersebut sejalan dengan fenomena yang sering terjadi di kalangan

³ Asep Hermawan, “JURNAL QATHRUNÂ Vol. 1 No.1 Periode Januari-Juni 2014 Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali: Asep Hermawan,” *jurnal Qathruna* 1, no. 1 (2014): 84–98.

⁴ Dkk Ridho, “Studi Tematik Hadis Tentang Keutamaan Membaca Al-Quran,” *Journal Gunung Djati Conference Series* 8 (2022): 101.

⁵ Abu Husain Muslim bin Al-Hajjaj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, juz 2 (Turki: Dār Al-‘Amirah, 1334), hal 195

masyarakat umum. Adanya beberapa anak ataupun orang dewasa masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau bisa dikatakan belum lancar dalam membacanya. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh faktor internal maupun eksternal bagi diri seseorang. Faktor internal itu mencakup kemampuan intelektual dan daya ingat pada diri seseorang yang jarang dilatih secara terus-menerus sehingga dalam membaca Al-Qur'an masih terbata-bata. Kemudian faktor eksternal timbul dari adanya lingkungan pada seseorang yang mempengaruhi keadaan mentalnya, karena lingkungan sekitarnya tidak mendukung untuk mempelajari Al-Qur'an.

Oleh karena fenomena yang telah disebutkan diatas pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditumbuhkembangkan bagi setiap individu muslim, karena terkait langsung dengan ibadah ritual seperti shalat, haji dan berdoa. Inilah yang menjadi argumentasi mendasar ditetapkannya keterampilan membaca sebagai prioritas pertama dan utama dalam pendidikan islam. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an tentu nya orang tua menjadi pendidik utama dan pertama bagi anaknya. Partisipasi orang tua dalam pengajaran Al-Qur'an pada anak terdapat dua bentuk, yaitu motivasi dan dukungan⁶. Sebagai umat muslim wajib melestarikan Al-Qur'an dan menyebarkannya, hal ini merupakan suatu upaya untuk menegakkan agama sehingga keutamaan belajar dan mengajarnya sangat jelas. Ibnu Hajar Al-Asqalany dalam kutipannya menjelaskan, berdakwah ke jalan Allah bisa dilakukan dengan berbagai bentuk, diantaranya adalah pengajaran Al-Qur'an, dan ia adalah yang paling mulia diantara semua perkara⁷.

Dalam sejumlah hadis pun telah disebutkan tentang keutamaan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Dalam hadis itu manusia dianjurkan untuk senantiasa membaca, mempelajari, serta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini akan dikemukakan hadis tentang keutamaan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an yang mana dalam hadis itu akan diteliti baik dari segi sanad nya atau matannya. Kemudian hadis tersebut akan dikaitkan dengan teori kognitivistik dan behavioristik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu dari latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis mengangkat judul **“RELEVANSI HADIS TENTANG KEUTAMAAN BELAJAR DAN MENGAJARKAN AL-QUR'AN DALAM PENDEKATAN TEORI KOGNITIVISTIK DAN BEHAVIORISTIK”**

⁶ Marya Ulfa, “Kendala Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Quran Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Cot Keuranji” (2020), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16621>.

⁷ Surahman, nilai-nilai pendidikan dalam hadis belajar dan mengajarkan al-Quran, journal Akademika, Vol. 14 No.2 (dec) 2018, hal 36

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta beberapa pertimbangan diatas, maka penulis akan merumuskan beberapa masalah guna untuk membatasi kajian topik yang akan dibahas dalam penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas hadis tentang keutamaan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an dan mengajarkannya?
2. Bagaimana pemahaman dan relevansi hadis dengan teori kognitivistik dan behavioristik dalam pembelajaran Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kualitas serta pemaknaan hadis tentang keutamaan belajar dan mengajarkan Al-Quran
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan relevansi hadis dengan menggunakan teori kognitivistik dan behavioristik dalam pembelajaran Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di tulis dengan beberapa manfaat diantaranya manfaat secara teoritis dan secara praktis

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagi perkembangan kajian studi hadis secara umum maupun khusus.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat dan mahasiswa terkait hadis-hadis tentang belajar Al-Qur'an dan relevansinya pada pembelajaran Al-Qur'an.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi baru dalam khazanah ilmu keislaman, khususnya dalam kajian ilmu hadis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan baru terkait hadis tentang belajar Al-Qur'an dan relevansinya pada pembelajaran Al-Qur'an.
 - b. Penelitian ini dapat memberi sumbangsih untuk perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai refrensi pada penelitian selanjutnya.
 - c. Untuk memperoleh gelar akademik Sarjana Starata Satu (S-1) pada program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan beberapa skripsi, jurnal, maupun buku terkait dengan judul penelitian sebagai referensi dan pembandingan pada penelitian ini. Dengan tujuan supaya terdapat perbedaan antar penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis teliti disini serta dapat mengetahui posisi penelitian ini dengan kajian terdahulu. Sehingga terdapat unsur kebaruan dan memunculkan persepektif baru dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik dalam bidang akademik

Pertama, penelitian skripsi berjudul “Pemahaman Santri Pesantren Pasca Tahfiz Bayt Al-Qur’an Pondok Cabe pamulang Terhadap Al-Quran” oleh Wilda Mulyani tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang pemahaman santri pesantren terhadap al-Qur’an dalam bidang tafsir, kajian keislaman, pendalaman ilmu-ilmu Al-Qur’an serta bekal pengembangan diri termasuk dalam bidang *entrepreneurship*. Penelitian ini berfokus pada santri pasca tahfiz yang mendalami Al-Qr’an dengan tujuan untuk membekali para hafiz qur’an dengan bekal Al-Qur’an, dapat berinteraksi dengan khazanah-khazanah tafsir dan wawasan tafsir yang lebih luas. Metode penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif.

Kedua, skripsi yang berjudul “Fadilah Al-Qur’an Studi Bibliografis Buku-buku Keutamaan Al-Qur’an di Indonesia Tahun 1991-2016” oleh Pramudita Suciati tahun 2018. Penelitian ini berfokus pada pemetaan dan klasifikasi mengenai buku-buku keutamaan Al-Qur’an. Buku-buku tersebut diklasifikasikan berdasarkan perkembangan penerbit. Penelitian ini juga membahas adanya keterkaitan atau hubungan tulisan-tulisan kajian Fadilah al-Qur’an dengan tradisi umat islam, yaitu membaca Al-Quran karena di dalamnya terdapat keutamaan Al-Qur’an. Metode penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode *library research* dan metode bibliografi buku.

Ketiga, skripsi yang berjudul “ Kendala Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Quran Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Cot Keuranji” oleh Marya Ulfa pada tahun 2020. Penelitian ini membahas tentang kendala orang tua dalam mengajarkan Al-Qur’an pada anak di usia sekolah dasar. Partisipasi orang tua dalam mengajarkan Al-Qur’an pada sangat penting pada anak usia sekolah dasar. Namun dalam partisipasi tersebut terdapat beberapa kendala orang tua dalam mengajarkan Al-Qur’an serta dalam tulisan ini juga di paparkan bagaimana solusi atas kendala-kendala yang sudah di teliti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan

menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik observasi dan wawancara.

Keempat, skripsi berjudul “ Memahami Keberkahan Mengajar Al-Qur’an (Studi Kasus para Pengajar di Pesantren Al-Qur’an Nur Medina dan Pesantren Ummul Qura Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan)” oleh Hanifatul Fauziyah tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang makna keberkahan yang di pegangi oleh para pengajar al-Qur’an sehingga mereka bisa tetap istiqonmah mengajar dan hanya mengharapkan rida Allah SWT. Menurut penelitian ini Al-Qur’an sudah menerangkan tentang terlimpahnya keberkahan kepada penghuni bumi beserta isinya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan penelitian dokumen. Hasil dari penelitian ini adalah pengajar memahami makna keberkahan sebagai nikmat dan kelebihan yang diberikan Allah untuk menjalankan perintah-Nya.

Kelima, jurnal yang berjudul “ Menjaga Kemuliaan Al-Qur’an Dalam Islam” oleh Nur Halimah dkk pada tahun 2023. Jurnal ini membicarakan tentang pengetahuan tentang menjaga kemuliaan Al-Qur’an dalam islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Hasil dari jurnal ini ialah menunjukkan bahwa menjaga kemuliaan Al-Qur’an dalam islam menjadi keharusan bagi setiap muslim. ketika kitab suci itu dihormati, dipelihara, dan dijalankan isi kandungannya maka masyarakat menjadi damai, sejahtera dan tentram. Oleh karena itu penelitian dalam jurnal ini juga mengemukakan bagaimana adab dan tata cara dalam menjaga kemuliaan Al-Qur’an.

Keenam, jurnal yang berjudul “ Etika Belajar dan Mengajar Dalam Al-Qur’an” yang ditulis oleh Gita Fitri dan Cecep Anwar tahun 2022. Dalam penelitian jurnal ini berisi tentang etika belajar dan mengajarkan Al-Qur’an merupakan bagian hal yang penting dalam proses pembelajaran yang didasarkan pada pandangan islam bahwa etika memiliki nilai yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan studi kepustakaan (*library research*) yang menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan etika dalam hal belajar dan mengajarkan Al-Qur’an sangat penting. Maka dari itu baik guru maupun siswa harus menjaga etika dalam proses pembelajaran Al-Qur’an.

Ketujuh, skripsi berjudul “Penistaan Al-Qur’an Dalam Hadis (studi ma’nil hadis) yang ditulis oleh Suriyanti pada tahun 2019. Dalam penelitian skripsi ini berisi tentang fenomena tentang

penistaan Al-Qur'an yang terjadi di Indonesia dengan berbagai macam bentuk. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif analitis dan studi literature (library research). Penelitian ini menunjukkan bahwa hadis tentang penistaan Al-Qur'an berisi perlu adanya sikap bijak dalam beragama terutama dalam Al-Qur'an.

Melihat beberapa tinjauan pustaka yang telah di sebutkan penulis diatas tentang kajian ma'anil hadis tentang keutamaan belajar dan mengajarkan Al-Quran serta bagaimana hadis tersebut di implementasikan. Pembahasan yang telah peneliti bawa bukanlah suatu hal yang baru. Dari kedua kategori diatas secara keseluruhan membahas tentang bagaimana proses Al-Qur'an dipelajari, dimaknai keutamaannya, serta diamalkan oleh berbagai kalangan. Serta ditinjau dari pemahaman hadis serta pemaknaannya, hadis ini merupakan anjuran Rasulullah untuk mempelajari Al-Quran. Berkaca dari beberapa tulisan diatas, pada penelitian ini penulis telah meneliti kajian ma'anil hadis tentang keutamaan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an dan menganalisis kaitannya dengan teori kognitivistik dan behavioristik.

F. Kerangka Teori

1. Teori Ma'anil Hadis

Teori Ma'anil Hadis atau biasa disebut dengan ilmu ma'anil hadis. Ilmu ma'anil hadis secara istilah dapat diartikan sebagai ilmu yang mengungkapkan prinsip metode dalam memahami sebuah hadis Nabi supaya hadist tersebut dapat dipahami dengan baik. Metode seperti itu memungkinkan pembaca untuk memahami hadis dengan menelaah konteks masa lalu, serta mengkaji persamaan dan perbedaan dalam praktik hadis saat ini dengan mengutamakan aspek kesejarahan⁸. Secara kaidah bahasa arab kata ilmu '*ilm*' mempunyai jamak '*ulum*' yang berarti sebuah upaya untuk mencari suatu pengetahuan dan minat bakat diri dengan tujuan supaya dapat memperoleh hasil. Sedangkan kata '*maanil*' atau biasa disebut "*ma'ani*" merupakan bentuk jamak dari kata "*ma'na*" yang merupakan suatu gambaran imajinasi emosi atau perasaan seseorang dan persepsi rasional yang disajikan melalui ungkapan kata⁹.

Secara bahasa kata "*Al-hadist*" adalah mufrad yang jamaknya. "*Al-Ahadist*" yang artinya "pembicaraan". Sedangkan secara istilah hadis di definisikan sebagai segala sesuatu

⁸ Ana Soffiah, dkk., "Ilmu Ma'anil Hadis", scribd, diakses pada tanggal 18 Maret 2023, <https://id.scribd>

⁹ Abdul Mustaqim, "Ilmu Ma'anil Hadis: Paradigma Interkoneksi, " Tahun 2008

yang berasal dari Nabi baik ucapan, perbuatan, maupun ketetapan¹⁰. Maka jika ketiga kata yaitu “*ilmu*”, “*Ma’anil*”, dan “*Al-Hadist*” dapat disatukan menjadi satu definisi yang berarti ilmu ma’anil hadis, merupakan ilmu yang mengkaji tentang bagaimana memahami hadis Nabi dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Dengan Tujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas hadis ditinjau dari aspek sanad maupun aspek matan.¹¹

Dalam memahami sebuah hadis terdapat beberapa pendekatan, diantaranya tekstual dan kontekstual. Pendekatan secara tekstual berfokus pada redaksi teks hadis dan cenderung mengabaikan latar belakang munculnya hadis tersebut. Selain itu dalam pendekatan tekstual juga membutuhkan pendekatan lain seperti kaidah kebahasaan (*lingusitik*)¹². Sedangkan pendekatan kontekstual merupakan pemahaman hadis yang tidak hanya sebatas melihat redaksi teks nya saja, tetapi juga mempertimbangkan konteksnya, yang mencakup kedudukan Nabi saat hadis tersebut dikeluarkan, latar belakang hadis itu terjadi, dan arah subjek itu ditujukan, bahkan mempertimbangkan dalil lain untuk menghubungkan hadis tersebut.

Adapun pendekatan filosofis yang telah penulis gunakan dalam memahami sebuah hadis pada penelitian ini. Pendekatan filosofis bukanlah suatu hal baru dalam wacana Islam. Dilihat dari prinsip “*Mashlahah*” secara bahasa diartikan dengan kebaikan, kebermanfaatan. Oleh karena itu kata “*Mashlahah*” berkisar pada sebuah kebermanfaatan yang baik serta tidak membuat kerusakan pada umat. Dikaitkan dengan pendekatan filosofis sebenarnya sama dengan prinsip “*Mashlahah*” yaitu sama-sama berorientasi pada tujuan kemanfaatan. Lebih rinci lagi, pendekatan filosofis dalam memahami hadis dilakukan dengan cara menarik tujuan atau maksud ucapan Rasul¹³. Jadi pendekatan filosofis ini dianggap relevan dengan hadis keutamaan belajar dan mengajarkan Al-Qur’an. Karena seperti yang sudah diuraikan diatas, hadis ini bermaksud untuk membawa kebermanfaatan dan kebaikan bagi umat muslim.

¹⁰ M. Ma’shum Zein, “*Ilmu Memahami Hadis Nabi*”, (Yogyakarta, Pustaka Pesantren, tahun 2012), hal 1-3

¹¹ Muhammad Afif and Uswatun Khasanah, “Urgensi Wudhu Dan Relevansinya Bagi Kesehatan (Kajian Ma’anil Hadis) Dalam Perspektif Imam Musbikin,” *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 3, no. 2 (2019): 215.

¹² Yudhi Prabowo, “Beragam Pendekatan Dalam Memahami Hadis Nabi,” *Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah* 18, no. 1 (2021): 1.

¹³ Az Firza, “Wacana Pemahaman Hadis” (2019): 1–23, <http://repository.iainkudus.ac.id>.

2. Konsep Pembelajaran

Dalam sebuah proses pembelajaran terdapat dua teori yang penulis paparkan diantaranya teori pembelajaran *kognitivistik* dan teori pembelajaran *behavioristi*. Teori *behavioristik* merupakan sebuah teori yang mempelajari tingkah laku manusia. Teori ini melihat pada perubahan tingkah laku seseorang saat belajar. Teori ini menekankan kajiannya pada pembentukan tingkah laku yang berdasarkan hubungan antara stimulus dengan respon yang bisa diamati dan tidak menghubungkan dengan kesadaran maupun konstruksi mental¹⁴. Teori ini berorientasi pada hasil yang jelas dan dapat diukur, diamati, dianalisis, serta diuji secara obyektif. Kontribusi dalam teori ini dapat mencapai perubahan pola pemikiran, perilaku, serta perasaan yang dialami oleh individu murid. Hasil dari teori ini diharapkan peserta didik mampu membentuk perilaku yang diinginkan¹⁵.

Kemudian selanjutnya teori pembelajaran *kognitivistik*. Kognisi merupakan alat dalam pikiran manusia yang berperan sebagai “pusat” penggerak dalam berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari manusia. Teori ini berbeda dengan teori *behavioristik*, teori ini lebih menekankan pada proses belajar daripada hasil dan tingkah laku. Dalam teori ini tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi dan situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Dalam pembelajaran, *kognitivistik* mementingkan faktor individu tanpa melupakan faktor eksternalnya dan lingkungan. Hasil dari teori ini berasal dari interaksi mental dengan ruang lingkup seseorang sehingga dapat menghasilkan perubahan pengetahuan maupun tingkah laku¹⁶.

Dari kedua teori yang telah dipaparkan di atas menurut hemat penulis kedua teori ini dinilai relevan dan cocok dalam meneiti sebuah keterkaitan dengan hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur’an dalam sebuah proses berlangsungnya pembelajaran Al-Qur’an.

¹⁴ Nurul Hidayati, “Teori Pembelajaran Al Qur’an,” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 4, no. 1 (2021): 3.

¹⁵ Elvia Baby Shahbana, Fiqh Kautsar farizqi, and Rachmat Satria, “Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 24–33.

¹⁶ Nurhadi, “Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran,” *Journal Bintang 2* (2020): 87, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/786/541>.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang disusun secara deskriptif analitik. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks. Penelitian yang bersifat deskriptif akan cenderung menggunakan analisis . Selain itu penelitian kualitatif ini nantinya berkaitan dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati serta kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta . Penelitian yang disusun secara deskriptif-analitik akan menguraikan sekaligus menganalisis berbagai fenomena secara terperinci dan lebih lanjut sehingga dapat memunculkan perbedaan antara fenomena lain dengan fenomena yang akan diteliti .

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yaitu, primer dan sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah *kutubus tis'ah*. Di dalam kitab-kitab tersebut mencakup kitab Ṣāḥiḥ Bukhāri, Ṣāḥiḥ Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan At-Tirmizī, Sunan Nasa'I, Sunan Ibnu Majāh, Musnad Ahmad, Sunan Ad-Dārimi, dan Muwathā Malik. Dari kesembilan kitab tersebut telah dijadikan sebagai rujukan utama dalam meneliti hadis yang akan dijadikan penelitian ini. Kemudian sumber sekunder dalam penelitian ini adalah berasal dari berbagai kajian literature, jurnal, buku, dan skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Sehingga penelitian ini menjadi lebih akurat dengan berbagai sumber yang jelas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menelaah kitab-kitab hadis yaitu *kutubus tis'ah* sebagai rujukan untuk hadis utama dalam penelitian. Dari kitab-kitab tersebut penulis telah meneliti sanad, matan, kualitas hadis, perawi, rijal hadis, syarah hadis, dan lain sebagainya dengan menggunakan perangkat lunak maupun hardfile.

- b. Melakukan telaah pustaka dengan mengumpulkan lalu menelaah dari beberapa artikel, jurnal, buku, skripsi, serta literature terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini.

4. Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif-analitik. Pada tahap pertama, penulis akan mengumpulkan hadis-hadis dari kitab-kitab yang terkait dengan penelitian ini. Setelah terkumpul kemudian hadis-hadis itu dideskripsikan melalui literasi dari hadis serta dianalisis dengan tujuan untuk menilai kualitas hadis-hadis seperti kualitas sanad, kualitas matan, serta memaknai pemahaman hadis dengan pendekatan filosofis. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya dapat menjawab pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Pada tahap kedua peneliti akan mengolah sumber-sumber sekunder dari berbagai jurnal, literature, skripsi yang kemudian diolah untuk menjawab berbagai persoalan dalam penelitian ini. Sehingga daripada itu dapat menghasilkan kesimpulan secara interpretative dan analitik.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat lima bab yang mana pada setiap bab terdapat pokok pembahasan yang berbeda-beda. Untuk memperjelas arah penelitian ini maka berikut adalah sistematika pembahasan diantaranya;

Pada bab pertama, yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang yang menndasari penulisan ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat serta kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Pada bab dua , penulis akan menyajikan tinjauan umum tentang keutamaan Al-Quran, pada sub bab pertama akan disajikan keutamaan dan keistimewaan Al Quran. Pada sub bab kedua akan disajikan kemukjiazatan Al-Qur'an. Pada sub bab ketiga akan disajikan berbagai metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pada sub bab keempat akan disajikan fungsi Al-Qur'an dalam berbagai aspek kehidupan.

Pada bab tiga penulis akan menyajikan analisis hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur'an. Pada sub bab pertama akan disajikan redaksi hadis yang meliputi teks hadis dan takhrij hadis. pada sub bab kedua, akan disajikan analisis sanad yang meliputi I'tibar sanad, biografi perawi/Rijal al-Hadis, analisis ketersambungan sanad, dan kesimpulan dari analisis sanad tersebut.

Pada bab empat penulis akan menyajikan pemahaman hadis tentang belajar Al-Qur'an dan relevansinya dalam pendekatan teori kognitivistik dan behavioristik. Selain itu pada sub bab kedua akan disajikan penerapan dari teori kognitivistik dan behavioristik dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Bab kelima, berisi penutup yang akan menutup penelitian ini dengan memberikan rangkuman penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk kesimpulan dari semua hasil yang telah diteliti.. Serta akan disajikan saran terkait dengan penulisan ini supaya lebih baik dan berkembang yang nantinya mungkin akan dijadikan sebagai rujukan pada penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian seputar hadis tentang keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an dan Relevansinya pada teori kognitivistik dan teori behavioristik dalam pembelajaran Al-Qur'an, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Kualitas hadis tentang keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an ditinjau dari segi matan merupakan hadis yang *Ṣahih* dan *maqbul* yang artinya dapat diterima sebagai dalil yang dapat dijadikan sebagai *hujjah*. Hal ini dikarenakan matan tersebut tidak bertentangan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis lain yang lebih *ṣahih*. Sedangkan ditinjau dari segi sanad hadis ini merupakan hadis *ḥasan li ḡairihi* karena keeluruhan sanad pada hadis-hadis yang diteliti terdapat perawi yang dinilai *ṣadūq* yang kemudian dikuatkan oleh hadis lain yang dinilai *tsiqah*.
2. Setelah melakukan analisis pemahaman hadis dengan pendekatan filosofis yang mana dalam pendekatan ini merupakan upaya untuk mencari inti, hakekat, dan hikmah dalam memahami sesuatu dibalik formanya. Maka dari pendekatan filosofis itulah dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain dan sebagai penyempurnaan agama. Mengajarkan Al-Qur'an sebagai salah satu upaya untuk menjaga warisan agama islam yang telah ada sejak zaman Nabi Muihammad SAW. Al-Qur'an juga bisa menjadi penolong atau syafa'at ketika di akhirat nanti.
3. Dalam relevansi nya pada hadis *Ṣahih* Bukhari No. 5028 dengan teori kognitivistik dan teori behavioristik dapat ditarik benang merah bahwa hadis tersebut mempunyai kandungan yang berupa sebuah pengamalan hadis yaitu mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an yang mana dalam kegiatan itu disebut dengan pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karenanya dalam pembelajaran Al-Qur'an tersebut menarik dua teori dalam kegiatan pembelajaran, yaitu teori kognitivistik dan teori behavioristik. Teori kognitivistik dalam pembelajaran Al-Qur'an ini menekankan pada aspek kognitif dan intelektual dalam mengolah informasi dalam pembelajaran. Dalam prakteknya di sebuah pembelajaran Al-Qur'an seorang guru sering menggunakan metode tanya-jawab. Sehingga ketika teori

kognitivistik diterapkan akan membentuk rasa ingin tahu yang tinggi dan pikiran yang kritis pada individu siswa. Sedangkan dalam teori behavioristik dalam pembelajaran Al-Qur'an lebih menekankan pada aspek tingkah laku. Dalam teori ini memiliki tiga prinsip utama dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu *stimulus-respon*, *reinforcement* (penguatan), dan *punishment* (hukuman). Dari ketiga prinsip tersebut diharapkan siswa belajar dengan tingkah laku yang baik sesuai dengan aturan-aturan yang dibuat oleh guru ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar ketika mampu mengubah perilakunya menjadi lebih baik.

D. SARAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap relevansi hadis tentang keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an dengan teori kognitivistik dan teori behavioristik dalam pembelajaran Al-Qur'an maka penulis bermaksud menyampaikan saran terkait penelitian yang sudah diuraikan. Harapan penulis supaya penelitian ini dapat dikaji secara lebih luas dengan perantara cabang ilmu yang lebih luas. Misal dalam memahami hadis dapat menggunakan metode pendekatan ilmiah, pendekatan tekstual, atau pendekatan kontekstual. Hal ini akan menciptakan makna kandungan hadis secara lebih luas dan dalam. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan kajian yang berbeda seperti kajian living hadis yang mana dalam kajian tersebut akan menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan. Sehingga hadis tentang keutamaan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an dapat dipahami secara kontekstual. Selain itu dengan menggunakan metode penelitian lapangan akan diketahui bagaimana hadis tersebut di implementasikan oleh objek yang ditentukan. Selanjutnya, penelitian ini juga dapat dikaji lebih lanjut dengan teori konstruktivisme dalam kaitannya dengan pembelajaran Al-Qur'an. Tawaran dengan teori ini menarik untuk dibahas lebih lanjut sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih luas terkait metode pembelajaran Al-Qur'an.

Demikian penelitian sederhana yang telah dilakukan penulis. Tentu penulis dalam menyusun penelitian akademik ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunannya. Sehingga harapan penulis penelitian ini dapat dikoreksi dan dapat diberi saran yang terbuka bagi siapapun. Besar harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, masyarakat, dan peneliti yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai referensi pada penelitian selanjutnya. Pada akhirnya semua kebenaran atas penelitian ini merupakan bentuk pertolongan Allah yang berupa petunjuk dan hidayah dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryadi, Al-Fatih Suryadilaga, *Metodologi penelitian Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2009)
- Ismail, M. Syuhudi, *Metodologi Penelitian Hadis* (Jakarta: Bulan Bintang tahun 1992)
- Abdul Mustaqim. “Ilmu Ma’anil Hadis : Paradigma Intekoneksi”, 2008.
- M. Ma’shum Zein, “ Ilmu Memahami Hadis Nabi” , (Yogyakarta, Pustaka Pesantren, tahun 2012), hal 1-3
- Ana Sofiah, dkk., “ Ilmu Ma’anil Hadis”, scribd, diakses pada tanggal 18 Maret 2023, <https://id.scribd.com/document/456250005/ILMU-MA-ANIL-HADIS-pdf>.
- Surahman, “ Nilai-Nilai Pendidikan dalam Hadis Belajar dan Mengajarkan Al-Qur’an”, *Akademika*, vol. 14 No. 2 (dec) 2018, hal 36
- M. Askari Zakariah, dkk, “ Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, RnD”, Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah, Mei 2020
- Muh. Fitra, dkk., “ Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus, (Sukabumi, CV jejak 2017)
- Dr. Sandu Siyoto, dkk., “ Dasar Metodologi Penelitian” , (Sleman, Literasi Media Publishing , Juni 2015) hal 8
- ’Ainin Syafiah. “Mempelajari Dan Mengajarkan Al-Qur’an Sebagai Habitus” (2015): hlm 1.
- A.M.Irfan Taufan Asfar, A.M Iqbal Akbar Asfar, and Mercy F Halamury. “Teori Behaviorisme (Theory of Behaviorism),” no. February (2019): 7.
- Abdillah, Mahmudi, Siwi Astuti, Abdul Mukti, and M Nasor. “Studi Islam Dalam Pendekatan Filsafat Dan Hadits” 5, no. 2 (2023): 116.
- Achmad Dardirie, S.H.I. “Etika Politik Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Al-Tadabbur* 5 (2019): 6.
- Afif, Muhammad, and Uswatun Khasanah. “Urgensi Wudhu Dan Relevansinya Bagi Kesehatan (Kajian Ma’anil Hadis) Dalam Perspektif Imam Musbikin.” *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 3, no. 2 (2019): 215.

- Ahmad Ubaedi Fathuddin. "Pemikiran Ibnu Sahnun." *Forum Tarbiyah* 8, no. 2 (2010): 193–202.
- Aini Nur Nisa, Nurhuda Abid, and Anhar Ali. "Teori Behavioristik Dalam Pendidikan Keluarga Menurut Hadis Nabi." *Journal Islamic Studies* 1 (2023): 367.
- Aisa, Aufia, Aufia Aisa, and Vera Fikrotin. "Kemukjizatan Al Qur'an Dari Segi Kebahasaan Dan Keilmuan." *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 4, no. 01 (2019): 81–84.
- al-Dausary, Mahmud. "Keutamaan- Keutamaan Al- Qur ' an." *Www.Alaukah.Net* (2020): 53–54.
- Al-Mahiroh, Rifqiyatush Sholihah, and Suyadi Suyadi. "Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 2 (2020): 120–121.
- Aman, Moh. "Metode Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an." *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy* 2, no. 2 (2020): 270–271.
- Anasiatul Aisyah, Indana Zulfa Kumala, and Riski Yanti. "Urgensi Kemukjizatan Al-Quran Dimasa Moden." *Advances in Humanities and Contemporary Studies* 3, no. 1 (2022): 58.
- Andriyani, Fera. "Teori Belajar Behavioristik Dan Pandangan Islam Tentang Behavioristik." *Syaikhuna* 10, no. 2 (2015): 173.
- Anidar, Jum. "Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 3, no. 2 (2017): 12.
- Anwar, Gita fitri and Cecep. "Etika Belajar Dan Mengajar Dalam Al-Qur'an." *Journal pendidikan islam* 4, no. 1 (2022): 18.
- Arhab Rizal Choiri, (IAIN Ponorogo). "IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTS MIFTAHUSSALAM KAMBENG," 2020. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.
- Ariani, Fazrilya Gita. "Implementasi Metode Tartil Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an," 2016.

- Ba'asyien, Moh. Arsyad. "BEBERAPA SEGI KEMUKJIZATAN ALQURAN Moh. Arsyad Ba'asyien." *Hunafa* 5, no. 1 (2008): 123–124.
- Badruzaman, Dudi. "Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis." *Jurnal Kaca Jurusan Ushuludidn* 9 (2019): 82–83.
- Basyir, Muhammad Syaikhul, Aqimi Dinana, and Aulia Diana Devi. "Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel Dan Robert M. Gagne Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 7, no. 1 (2022): 95–96.
- Boullata, Orientalis J, and Lukman Fajariyah. "I ' Jaz Al-Q Ur ' an Menurut Pandangan" 3, no. 1 (2021): 24–26.
- Dedeh Uies, S.ud. "Penafsiran Teori BigBang Dalam Perspektif Al-Qur'an" 10, no. 01 (2016): 63–66.
- Diana, Rashda, Siswanto Masruri, and Surwandono Surwandono. "Etika Politik Dalam Perspektif Al-Mawardi." *Tsaqafah* 14, no. 2 (2018): 368.
- Dyah Yusrina, Dkk. "Efektifitas Metode Talaqqi Musyafahah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Jurnal Tarbiyah* (2013): 4–6. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Fathur Rosi, Faisa; Faliyandra. "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Auladuna*, no. Mi (2020): 43.
- Firza, Az. "Wacana Pemahaman Hadis" (2019): 1–23. [http://repository.iainkudus.ac.id/3035/5/5.BAB II_to.pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/3035/5/5.BAB%20II_to.pdf).
- Halimah, Nur, Rahma Tulsadiyah, and Inda Amelia. "Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an Dalam Islam." *Journal Multidisiplin Indonesia* 2 (2023): 1336.
- Hamdani, Muhamad. "PENERAPAN METODE MEMBACA ALQURAN PADA TPA DI KECAMATAN AMUNTAI UTARA (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati)." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 11, no. 24 (2018): 96.
- Hasunah, Umi, and Alik Roichatul Jannah. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di Ponpes Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang." *Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 160–172. <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/viewFile/1026/728>.

- Hasyim, Abd Wahid. "KONSEP PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN." *Jurnal Edukasi* 1 (2009): 49–52.
- Hermawan, Asep. "JURNAL QATHRUNÂ Vol. 1 No.1 Periode Januari-Juni 2014 Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali: Asep Hermawan." *jurnal Qathruna* 1, no. 1 (2014): 84–98.
- Hujaemah, Een. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Di Madrasah (," 2017.
- Ibda, F. "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget." *Intelektualita* 3, no. 1 (2015): 28.
- Idris, Mhd. "Metode Pemahaman Hadis Modernis." *Ulumuna* (2018): 34–35.
- Izzan, Ahmad, Dindin Moh Saepudin, and Muhammad Saw. "Ahmad Izzan Dindin Moh Saepudin METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN Pembelajaran Al-Qur'an" (2018).
- Kusuma, Yuanda. "Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2018): 55–56.
- Mahdar, Dadang. "Kedudukan Akal Dalam Al-Qur'an Dan Fungsinya Dalam Pendidikan Hukum Islam." *Journal of Sunung Gunung Djati State Islamic University* 8, no. 1 (2016): 73–74.
- Majid, Muhammad Fadhil Alghi Fari, and Suyadi Suyadi. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI Muhammad." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 98.
- Makki, Ali. "Aliran Fungsionalisme Dalam Teori Belajar." *Aliran Fungsionalisme Dalam Teori Belajar* 14, no. 1 (2019): 79–80.
- Marya Ulfa. "Kendala Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Quran Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Cot Keuranji" (2020). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16621>.
- Muh. Hizbul Muflihin. "Aplikasi Dan Implikasi Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran." *Khazanah Pendidikan* 1, no. 2 (2009): 6.
- Muhammad Iqbal A. Gazali. "Keutamaan Membaca Dan Mengamalkan Al-Qur'an" (2010).
- Mustaniruddin, Ahmad. "KONSEP AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KESEJAHTERAAN SOSIAL MENUJU MASYARAKAT MADANI." *Jurnal of Qur'an and Hadith Studies* 2, no.

2 (2019): 39–47.

Nasir, M Iqbal, La Ode, and Ismail Ahmad. “Hadis Tentang Sebaik-Baik Manusia.” *Journal Diskurusus Islam* 7, no. 2 (2019): 291.

Nata, Abuddin. “Fungsi-Fungsi Al-Qur’an Dalam Pengembangan Ilmu, Kebudayaan Dan Peradaban.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 3 (2022): 359.

Novi Rizkiana, (IAIN Jember). “MODEL PEMBELAJARAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBINAAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR’AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (TPQ) AR-ROHMAH JORONGAN LECES PROBOLINGGO,” 2018.

Nurhadi. “Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran.” *Journal Bintang* 2 (2020): 87. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/786/541>.

Nurul Hidayati. “Teori Pembelajaran Al Qur’an.” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 4, no. 1 (2021): 32. <http://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/view/635%0Ahttps://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/download/635/450>.

Prabowo, Yudhi. “Beragam Pendekatan Dalam Memahami Hadis Nabi.” *Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah* 18, no. 1 (2021): 1.

Rahmah, Siti. “Teori Kognitivisme Serta Aplikasi Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 3 (2022): 91. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/786%0Ahttps://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/786/541>.

Ridho, Dkk. “Studi Tematik Hadis Tentang Keutamaan Membaca Al-Quran.” *Journal Gunung Djati Conference Series* 8 (2022): 101.

Safliana, Eka. “Al-Qur’an Sebagai Pedoman Hidup Manusia.” *Jihafas* 3, no. 2 (2020): 71.

Shahbana, Elvia Baby, Fiqh Kautsar farizqi, and Rachmat Satria. “Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 24–33.

Shaifudin, Arif, and M Muchlish Huda. "Pendekatan Filosofis Dalam Studi Islam." *journal el wahdah* 3, no. 1 (2022): 31.

Sholichah, Aas Siti. "Konsepsi Relasi Sosial Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Mumtaz* 3, no. 1 (2019): 199–201.

STAI TARUNA SURABAYA, Nasiri. "Posisi Al-Qur'an Dalam Studi Keislaman" 1, no. 2 (n.d.): 236–240.

Sutarto, M.Pd. "Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Journal Islamic Counseling* 1, no. 02 (2017): 7–10.

Wahid, Lalu Abdurrahman, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. "Eksistensi Dan Metodologi Pendekatan Filosofis Dalam Studi Islam" 3 (2021): 474.

Wijaya, Aksin. "Relasi Al-Qur'an Dan Budaya Lokal (Sebuah Tatapan Epistemologis)." *Jurnal Hermeneia* 4, no. 2 (2015): 7–8.

Wiwik Anggranti, (Universitas Kutai Kartanegara). "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an." *intelegensia* I, no. June (2016): 111.

Zulfikar, Ali Buto. "Implikasi Teori Pembelajaran Kerome Bruner Dalam Nuansa Pendidikan Modern." *Jurnal Millah edisi desember*, no. 2 (2010): 59.

Refrensi Kitab :

Muhammad bin Ismail, *Ṣāḥiḥ Bukhārī*. Beirut: Dār an-Najāh. Juz 6. 1443

Imam Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad*, juz 1. Beirut: Muassasah al-Risālah, 1431

Abu Muhammad bin Abdullāh., *Musnad ad-Dārimi*, juz 4. Beirut: Dār al-Mughni, 1433

Ibnu Majah Abu Abdullāh Muhammad, *Sunan Ibnu Mājah*, juz 1. Dār Iḥyā al-Kitāb al-‘Arābiyyah. 1431

Muhammad bin Isa, *Sunan Tirmizi*, juz 6. Mesir : Mustafa al-Bābi al-ḥalābi. 1431

Jamaluddin al-Ḥajjāj, *Tahzib al-Kamāl*. Juz 23. Beirut: Muassasah al-Risālah, 1431

———. *Tahzib al-Kamāl*. Juz 11. Beirut: Muassasah al-Risālah, 1431

———. *Tahzib al-Kamāl*. Juz 20. Beirut: Muassasah al-Risālah, 1431

———. *Tahzib al-Kamāl*. Juz 21. Beirut : Muassasah al-Risālah, 1431

———. *Tahzib al-Kamāl*. Juz 27. Beirut : Muassasah al-Risālah, 1431

———. *Tahzib al-Kamāl*. Juz 18. Beirut: Muassasah al-Risālah, 1431

———. *Tahzib al-Kamāl*. Juz 12. Beirut: Muassasah al-Risālah. 1431

———. *Tahzib al-Kamāl*. Juz 16. Beirut: Muassasah al-Risālah, 1431

Syamsuddin Abi Abdillah. *Tahzib Al-Tahzib*. Juz 5. Mesir: al-Farūq al-Hadiš. 1440

———. *Tahzib Al-Tahzib*. Juz 9. Mesir: al-Farūq al-Hadiš. 1440

Muhammad bin Isa, *Sunan Tirmizi*. Juz 5. Mesir: Syirkāh wa Maṭba'ah. 1431

Ibnu Hajar Al-Asqālani, *Fathul Bāri*. Juz 9, Beirut : Dār al-Ma'rifah. 1379